

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman tidak selamanya membawa perubahan yang baik bagi masyarakat. Masyarakat dalam hal ini menjadi korban dari dampak perubahan yang tidak baik. Dalam kehidupan masyarakat, pria dan perempuan memiliki peranannya masing-masing. Tidak hanya di dalam masyarakat, dalam keluarga pria dan perempuan mempunyai peranannya juga masing-masing.

Dalam Sosiologi, wanita sebagai objek studi banyak diabaikan. Hanya di bidang perkawinan dan keluarga ia dilihat keberadaannya. Kedudukannya dalam sosiologi, dengan kata lain, bersifat tradisional sebagaimana ditugaskan kepadanya oleh masyarakat yang lebih besar. Sehingga tempat kaum wanita adalah keluarga (Ollenburger dan Moore, 1996 : 1).

Perempuan mempunyai peran ganda dalam keluarga. Selain sebagai istri, perempuan berperan juga sebagai ibu. Peran perempuan sebagai istri yaitu melayani suami sedangkan sebagai ibu, perempuan berperan dalam tumbuh kembang anaknya misalnya dengan memperhatikan pola asuhnya. Selanjutnya perempuan sebagai ibu rumah tangga bertugas untuk menyiapkan segala keperluan suami dan anaknya. Mulai dari kebutuhan yang paling sederhana sampai kebutuhan yang paling utama seperti menyiapkan makanan sampai memberikan kepada seluruh anggota keluarga.

Secara umum tugas ibu rumah tangga setiap hari yaitu mulai dari menyiapkan pakaian suami dan anak, menyiapkan hidangan untuk sarapan,

mengantar anak sekolah, membersihkan dan merapikan rumah, memasak, menemani dan membantu anak menyelesaikan tugas sekolah, melayani suami, mengawasi anak saat bermain.

Muflich Nurhadi dalam Jurnal Sosiologi yang berjudul *Perubahan Peran Ibu Rumah Tangga Pengaruhnya Terhadap Harmonisasi Rumah Tangga*, menyatakan bahwa :

Pada menjelang wafatnya, Aguste Comte membisikkan sebuah kalimat pendek : “Ibu dari anakmu.” Bapak Sosiologi yang juga dikenal sebagai Bapak Positivisme ini, pada saat-saat menjelang dijemput sakaratul-maut telah memberikan status sakral kepada kaum wanita, dengan meninggikan status sosial wanita dan meluhurkan peranan wanita sebagai ibu rumah tangga. Sejalan dengan pernyataan Comte di atas, di Indonesia, RA Kartini pernah menyatakan, bahwa kaum ibu mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting dalam masyarakat. Karena menurut “dia” di bahu kaum ibulah terletak tanggungjawab asuhan generasi muda. Dengan sebuah kalimat pendek RA Kartini menulis:”kaum ibu adalah pengemban peradaban masyarakat.”(2009:42)

Berdasarkan pernyataan tersebut jelas bahwa perempuan mempunyai peranan penting terutama sebagai ibu rumah tangga. Perempuan sebagai ibu mempunyai tugas berat yaitu mendidik anaknya menjadi anak yang berguna di masa yang akan datang. Selain itu peranan perempuan tidak hanya dalam keluarga sebagai ibu rumah tangga, akan tetapi juga mempunyai peranan dan kedudukan dalam masyarakat.

Namun peran perempuan saat ini sudah tidak sebagaimana mestinya lagi.

Pengaruh lingkungan dan perubahan zaman menyebabkan hal itu terjadi. Seperti fenomena yang terjadi di Desa Mekar Sari Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang yang melibatkan perempuan sebagai ibu rumah tangga. Fenomena

tersebut yaitu kebiasaan judi yang dilakukan oleh ibu rumah di lingkungan sekitar Desa Mekar Sari.

Kartini Kartono (2013:58) menjelaskan bahwa judi adalah pertarungan dengan sengaja yaitu mempertaruhkan satu nilai atau sesuatu yang dianggap bernilai dengan menyadari resiko dan harapan-harapan tertentu pada peristiwa-peristiwa permainan, pertandingan, perlombaan dan kejadian-kejadian yang tidak/belum pasti hasilnya.

Judi sudah berkembang di Indonesia sejak tahun 60-an sampai sekarang. Tempat-tempat judi bermunculan bagaikan cendawan tumbuh di musim hujan, baik legal maupun tidak dan mencapai puncaknya sekitar tahun 77-an (Kartini Kartono, 2013:67-68). Kemunculan judi pada saat itu lebih dilakukan oleh kaum laki-laki/bapak-bapak, sehingga judi lebih digandrungi oleh bapak-bapak. Biasanya bapak-bapak melakukan judi untuk mencari kesenangan, berpoya-poya, menghilangkan kejenuhan akibat beban hidup yang terlalu berat.

Di Desa Mekar Sari Kecamatan Deli Tua terjadi suatu fenomena dimana judi dilakukan begitu bebas dan terbuka. Pernyataan tersebut berdasarkan pemberitaan di media massa mengenai maraknya penggerebekan judi di daerah Deli Tua. Akan tetapi hal yang menarik dari perjudian tersebut yaitu keterlibatan langsung kaum perempuan khususnya ibu rumah tangga dalam bermain judi. Berbagai macam media yang dijadikan judi mulai dari judi dengan menggunakan dadu sampai judi dengan undian. Judi yang dilakukan oleh ibu rumah tangga di Desa Mekar Sari berupa judi dengan menggunakan kartu remi. Seperti yang kita ketahui judi merupakan sesuatu yang merugikan terutama secara materil karena

judi yang dilakukan oleh ibu rumah tangga di Desa Mekar Sari merupakan judi yang menggunakan uang sebagai taruhannya. Oleh sebab itu, judi tersebut sifatnya boros karena menghabiskan uang yang dimiliki oleh ibu rumah tangga tersebut. Selain boros uang, judi ini juga sangat menyita waktu para ibu rumah tangga yang melakukan judi karena dilakukan dalam waktu yang cukup lama.

Peneliti tertarik untuk melihat pengaruh judi terhadap hubungan ibu rumah tangga dengan anggota keluarga. Misalnya dengan meneliti aktivitas ibu rumah tangga di dalam keluarganya, pola asuh yang diterapkan kepada anak-anaknya, dan pola komunikasi ibu rumah tangga dengan anggota keluarga lainnya. Perubahan prilaku pada ibu rumah tangga di Desa Mekar Sari yang melakukan judi tidak hanya berdampak pada keluarganya saja, akan tetapi berdampak juga pada prilaku ibu rumah tangga di lingkungan tempat dia tinggal. Perubahan prilaku tersebut bisa dilihat dari pola interaksi ibu rumah tangga yang melakukan judi dengan komunitasnya.

Adanya perubahan prilaku ibu rumah tangga di lingkungannya tentunya berhubungan dengan pola adaptasi yang dilakukan ibu rumah tangga tersebut. Hal tersebut menjadi salah satu alasan peneliti untuk mengkaji masalah ini. Disini peneliti ingin melihat pola adaptasi ibu rumah dengan komunitas judinya serta dengan komunitas lainnya seperti perkumpulan perwiritan karena tentunya pola adaptasinya berbeda, ibu rumah tangga harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Judi yang dilakukan oleh ibu rumah tangga secara terus menerus menarik perhatian peneliti untuk mengetahui lebih dalam lagi pandangan serta peranan

anggota keluarga lainnya terhadap perilaku ibu rumah tangga tersebut. Hal demikian disebabkan karena keluarga bisa dijadikan sebagai acuan terhadap perilaku ibu rumah tangga sehingga keluargalah yang pertama kali mengetahui apabila terjadi suatu perubahan dalam diri ibu rumah tangga tersebut. Berdasarkan hal – hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Perilaku Kebiasaan Judi Ibu Rumah Tangga Dalam Kehidupan Sosial dan Budaya di Desa Mekar Sari Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli serdang. “

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang penelitian ini setidaknya dapat di identifikasikan beberapa masalah yang sesuai dengan judul penelitian tersebut. Identifikasi masalah tersebut yaitu :

1. Pandangan masyarakat terhadap kebiasaan judi ibu rumah tangga di Desa Mekar Sari Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang.
2. Pengaruh kebiasaan judi terhadap ibu rumah tangga .
3. Pola adaptasi ibu rumah tangga dengan komunitas judinya dan komunitas lainnya (perwiritan).
4. Pola asuh ibu rumah tangga terhadap anaknya.
5. Hubungan ibu rumah tangga dengan masyarakat di lingkungan setempat.
6. Pengaruh terhadap hubungan keluarga yaitu hubungan suami dengan istri dan hubungan ibu dengan anak.
7. Pengaruh judi terhadap ekonomi keluarganya.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah ditentukan, untuk membantu proses penelitian serta membatasi masalah yang akan di teliti, tentunya harus ada pembatasan masalah yang ditentukan dengan mengacu kepada identifikasi masalah. Pembatasan masalah yang sesuai untuk penelitian ini adalah “ Pengaruh judi terhadap prilaku ibu rumah tangga dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.”

1.4 Perumusan Masalah

1. Apa yang melatarbelakangi ibu rumah tangga di Desa Mekar Sari Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang melakukan judi?
2. Bagaimana prilaku ibu rumah tangga yang melakukan judi di lingkungan keluarga dan masyarakat?
3. Bagaimana peranan keluarga dalam menghilangkan kebiasaan judi di Desa Mekar Sari Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang?
4. Apa dampak dari kebiasaan judi yang dilakukan ibu rumah tangga di Desa Mekar Sari Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang ?

1.5 Tujuan Penelitian

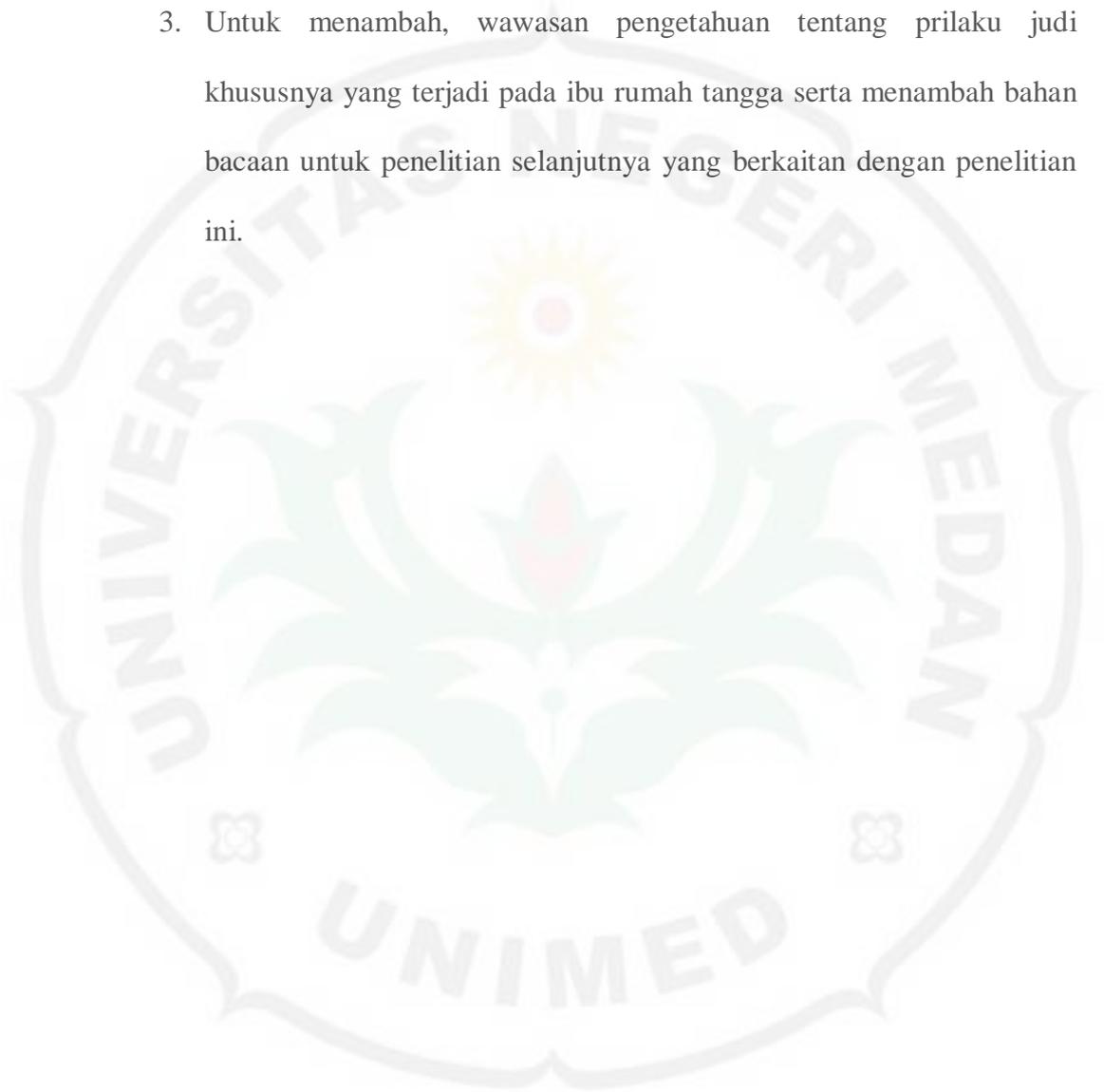
Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hal-hal yang melatarbelakangi ibu rumah tangga di Desa Mekar Sari Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang melakukan judi.
2. Untuk mengetahui prilaku ibu rumah tangga yang melakukan judi di dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.
3. Untuk mengetahui peranan keluarga dalam menghilangkan kebiasaan judi di Desa Mekar Sari Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang.
4. Untuk mengetahui dampak yang muncul dari kebiasaan judi yang dilakukan ibu rumah tangga di Desa Mekar Sari Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Penelitian bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Sosial, terutama terhadap penerapan dan pemahaman teori-teori sosiologi dalam kehidupan masyarakat. Selain itu juga memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai eksistensi judi di masyarakat.
2. Sebagai informasi tentang permainan judi dan memberi masukan bagi masyarakat yang terkait khususnya ibu rumah tangga yang bermain judi di Desa Mekar Sari, bahwa prilaku kebiasaan judi berpengaruh tidak hanya pada dirinya sendirinya akan tetapi Jiwa yang berada disekitarnya seperti anggota keluarga dan masyarakat sekitar.

3. Untuk menambah, wawasan pengetahuan tentang perilaku judi khususnya yang terjadi pada ibu rumah tangga serta menambah bahan bacaan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.



THE
Character Building
UNIVERSITY